

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan klien berpengaruh positif terhadap Independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit berkualitas, sehingga semakin besar tekanan dari klien yang dirasakan oleh auditor maka independensi auditor akan cenderung meningkat dalam menciptakan hasil audit yang berkualitas dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
2. *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap Independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit berkualitas, sehingga semakin lama hubungan terjalin antara auditor dengan klien maka independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit yang berkualitas cenderung semakin rendah. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.
3. Jasa non audit yang diberikan KAP berpengaruh positif terhadap Independensi auditor dalam menciptakan hasil audit berkualitas, sehingga semakin banyak jasa non audit yang dikerjakan oleh seorang auditor, maka auditor cenderung lebih memahami secara mendalam keadaan klien. Hal ini bisa berakibat meningkatnya independensi seorang auditor yang

akhirnya berimbas pada kualitas hasil audit yang cenderung semakin meningkat. Dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

4. Secara bersama-sama tekanan klien, audit tenure dan jasa non audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit berkualitas. Dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000.

5.2 Keterbatasan

Waktu penelitian yang sangat terbatas dan sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Pusat saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia. Selain itu, pengukuran seluruh variabel mengandalkan pengukuran subyektif atau berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran subyektif rentan terhadap munculnya bias atau keasalahan pengukuran ditambah lagi waktu penelitian yang bertepatan dengan *high season* bagi kantor akuntan publik sehingga responden yang digunakan masih kurang mewakili auditor yang ada di Indonesia.

5.3 Saran

a) Bagi Auditor :

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan tekanan klien dan jasa non audit berpengaruh positif terhadap independensi auditor eksternal. Hasil tersebut

berimplikasi bahwa sebaiknya para auditor junior yang masih lemah terhadap tekanan klien banyak belajar pada senior auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi dalam menjaga independensi demi citra baik akuntan publik sebagai pihak yang independen. dan bagi auditor senior juga harus terus menjaga dan meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja. Adanya jasa non audit juga berimplikasi terhadap perubahan dunia bisnis dimana perusahaan-perusahaan sekarang sudah semakin kompleks dengan berbagai situasi dan kondisi saat ini para auditor harus mampu memenuhi kebutuhan kliennya akan jasa non audit yang dibutuhkan agar dapat lebih dipercaya oleh para pemakai jasa audit bahwa auditor memang pihak yang independen dan juga kompeten dalam profesinya. Hal ini akan baik bagi masa depan dunia audit itu sendiri dan tentunya akan membawa dampak baik pula bagi perekonomian negara.

2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit berkualitas . Hasil tersebut juga

berimplikasi pada pola penugasan auditor, dimana perlu dilakukan rotasi sehingga seorang auditor tidak terlibat terlalu lama dan dekat dengan klien tertentu. Rotasi dilakukan sebagai upaya menjaga independensi auditor, yang pada gilirannya mempengaruhi kredibilitas hasil audit. Sebaiknya keputusan terkait *audit tenure* di Indonesia perlu ditelaah lagi pelaksanaannya dalam dunia audit sesungguhnya.

b) Bagi Akademisi dan Penelitian selanjutnya :

Keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menjadi ajang perbaikan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan geografis sampel, misal dengan mengambil sampel auditor pada KAP di kota-kota besar seluruh Indonesia bahkan bisa mengambil sample pada beberapa negara di asia seperti Malaysia atau Filipina yang saat ini semakin maju pendidikannya terutama dibidang audit ditambah dengan kemampuan berbahasa inggris mereka yang diatas rata-rata, sehingga kita bisa membandingkan independensi auditor lokal dan auditor asing dan dengan demikian hasil penelitian jadi lebih moderen dan memiliki daya generalisir yang lebih kuat. Disamping itu, penelitian mendatang juga diharapkan bisa meneliti tentang independensi auditor dari sudut pandang manajemen klien.